

# INTEGRITAS

SEPTEMBER - OKTOBER 2016

 UNIVERSITAS MULAWARMAN

INFORMATIF DAN EDUKATIF

# DIES



# NATALIS 54

DIES NATALIS 1962  
UNIVERSITAS  
MULAWARMAN 2016

Sambut Dies Natalis ke 54, Unmul Gelar Kegiatan  
Keilmuan Hingga Kesenian  
FTB VI 2016: Unmul Raih Juara Umum  
PEKSIMINAS XIII 2016: Juara II Kategori Monolog

[www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)



## REDAKSI

**PELINDUNG**  
Masjaya  
(Rektor) ;

**PENASEHAT**  
Mustofa Agung S (WR I),  
Abdunnur (WR II),  
Encik A Syaifudin (WR III),  
Bohari Yusuf (WR IV) ;

**PIMPINAN REDAKSI**  
M. Ihwan  
(Kepala Sub Bagian  
Hubungan Masyarakat)

**REPORTER DAN  
REDAKTUR**  
Robby Adhitya  
Firdan Farezal

**LAYOUT & DESAIN**  
Akhmad Rino Cahyadi

**SIRKULASI & IKLAN**  
Kiki Angreani  
Yuli Yaning Dia  
Satriani  
Hartanto

**EDITOR**  
Sulkarnain

**KANTOR REDAKSI**  
Humas Universitas  
Mulawarman,  
Rektorat Kampus Unmul  
Lt. III Gn. Kelua,  
Jl. Kuaro Kotak Pos  
1068, Samarinda  
Telp/Fax (0541) 749343

**SARAN&KRITIK**  
Email :  
rektorat@unmul.ac.id  
Web :  
www.unmul.ac.id

Dicetak Oleh  
Sary Card



## DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi mahluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tulisan utama tentang Dies Natalis Universitas Mulawarman ke 54 tahun 2016. Kemudian tentang kegiatan menyambut Dies Natalis, kegiatan Festival Tari Borneo VI dan liputan khusus PEKSIMINAS XVII Kendari. Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda.

Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

**MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.**



## DIES NATALIS 54 TAHUN UNMUL

18



Universitas Mulawarman pada tahun 2016 telah memasuki usia ke 54 tahun sejak 1962 silam, kemajuan pesat telah dicapai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur ini. Awal mula berdiri hanya mempunyai 4 Fakultas, namun kini telah memiliki 14 Fakultas dengan bidang ilmu berkompeten. Dari fasilitas yang hanya beberapa gedung kini telah memiliki puluhan gedung penunjang aktifitas perkuliahan. Begitupun dengan tenaga pengajar, dosen Unmul berjumlah 1024 orang, seimbang dengan jumlah mahasiswa yang mencapai angka 44 ribu.

Lantas bagaimana civitas akademika Universitas Mulawarman menyambut perayaan Dies Natalis ke 54 Tahun kampus tercintanya, berikut liputan Humas Unmul dalam beberapa rangkaian kegiatan.

## FESTIVAL TARI BORNEO VI 2016 UNMUL RAIH JUARA UMUM

24



Untuk pertama kalinya sejak digelar pada tahun 2006 silam, tim tari Universitas Mulawarman (Unmul) berhasil memenuhi ekspektasi civitas akademika universitas dengan menjadi juara umum.

## MULAWARMANIA - SUMPAH PEMUDA INDONESIA MASIH PANTAS DIPERJUANGKAN

30



Sumpah Pemuda adalah momentum yang tepat untuk mengevaluasi sekaligus memasang kembali kuda-kuda konsolidasi bagi setiap barisan pemuda. Para pendahulu telah memberi contoh nyata bagaimana bersikap untuk menghadapi tantangan pada masanya. Pergeseran zaman

ti- dak serta merta mengubah pandangan pemuda masa kini terkait momentum penting bernama Sumpah Pemuda.

## Peringatan Sumpah Pemuda ke-88 di Universitas Mulawarman



Upacara dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-88 serentak dilaksanakan se-Indonesia. Begitupun di Universitas Mulawarman, Jumat (28/10) peringatan tahunan ini berlangsung khidmat di GOR 27 September Unmul.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang bertindak sebagai inspektur upacara membacakan naskah sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Republik Indonesia dihadapan peserta upacara yang hadir. "Berikan aku seribu orangtua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan ku guncangkan dunia," ucap Prof. Masjaya mengawali amanatnya mengutip perkataan Bung Karno.

Dalam sambutan Menpora tersebut, turut dibacakan sederet nama-nama pemuda Indonesia yang berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional. Diantaranya Rio Haryanto yang berhasil menembus ke level tertinggi bala mobil internasional F1. Juga di ajang Olimpiade Rio De Jenerio Brazil melalui cabang olahraga Bulutangkis, dunia berguncang. Semua orang pun tahu peraih medali emas itu adalah Owi-Butet, anak muda berusia 27 dan 30 tahun.

"Mahasiswa Unmul pun tak kalah banyak meraih prestasi gemilang, baik dibidang akademik, seni dan Olahraga. Terbaru Tim Unmul berhasil menjadi juara umum pada perlombaan internasional Festival Tari Borneo VI dan juga peraih medali emas di cabang catur pada PON 2016," ucap Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini diikuti gemuruh tepuk tangan.

"Hari ini adalah hari kebangkitan anak muda Indonesia. Dengan kemajuan teknologi, pemuda-pemuda Indonesia dari Sabang sampai Merauke terus bergerak memberikan sumbangsih pemikiran dan gagasannya untuk kesejahteraan dan kebesaran Bangsa Indonesia, terutama di mata dunia," imbuh Prof. Masjaya mengakhiri amanatnya. (hms/rob)

## Pelantikan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat

Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si melantik 4 pejabat di lingkungan Unmul yakni di 2 Wakil Dekan Fakultas Kedokteran dan 2 Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, di Ruang



Serbaguna Lantai 4 Rektorat Unmul, Kamis, 27 Oktober 2016.

Mereka yang dilantik yakni Dr. Endang Sawitri, M.Kes sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, drg. Verry Asfirizal, M.Kes sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, keduanya dari Fakultas Kedokteran, sementara itu Hj. Nur Rohmah, S.KM., M.Kes sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ike Anggraeni G., S.KM., M.Kes sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, keduanya dari Fakultas Kesehatan Masyarakat. Keempat pejabat yang dilantik tersebut akan mengemban tugas dan tanggung jawab terhitung sejak saat dilantik hingga tahun 2020 sesuai dengan masa jabatan.

## Pelantikan PB Alumni Pusdima Al Fatihah Unmul Periode 2016-2021

Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Ahmad Syaifudin, MP melantik



Pengurus Besar (PB) Alumni Pusat Studi Mahasiswa (Pusdima) Al Fatihah Unmul Periode 2016-2021, di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Jumat (28/10).

Adapun susunan PB Alumni Pusdima Unmul, Ketua Umum adalah H. Hariadi, S.E., M.Si, Wakil Ketua Umum yaitu Ir. Elviyani NH Gaffar, M.Si, Hj. Siti Qomariah, S.E., H. Sarwono, S.E., MM, Zul Asman, S.Pi, Sumadi Jamil, S.Hut, Khairul Fadly, S.Pd, Sekretaris Umum adalah Arif Kurniawan, Wakil Sekretaris Umum antara lain Rahmat, ST, Hj. Irmayanti, M.Pd, Abdul Wahab Syahrani, M.Pd, Hajar Aswad, S.Pd, Dr. H. Saiful Aduar, M.Pd, Anwaril Hamidy, S.Pd, Bendahara Umum adalah M. Ghofar Ismail, S.E, Wakil Bendahara Umum yaitu Hj. Aniek Prameswati, SE., MM, Dr. Ir. Hj. Ello Dwi Sulichantini, M.Si, Eli Maria Handayani, S.Hut, Bambang Sutrisno, S.Pd, Syarifah Salwiyah, S.Pi, Wasis Riyanto, S.Hut. (hms/zul)

## Seminar Bank Indonesia di Unmul Diskusi Kontemporer Menjawab Problematika Keamanan Kampus



**S**eminar Sosialisasi Buku “Perbankan Syariah di Indonesia dan Kajian “Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia untuk Delapan Jasa Liberalisasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), Kajian “Capital Flow Volatility, serta BEMP Go Publish, terselenggara di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (Unmul), Selasa, (18/10).

Dihadiri ratusan mahasiswa dari Unmul dan beberapa Perguruan Tinggi di Samarinda, acara ini berhasil digelar berkat kerjasama antara Unmul dengan Bank Indonesia (BI) yang menghadirkan beberapa narasumber serta dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP.

“Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat guna meningkatkan wawasan yang mendalam tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia,” tuturnya. Di atas podium ia juga mengungkapkan saat ini pemerintah telah mengkomodir berbagai persoalan terkait perbankan syariah. Dengan tujuan perkembangannya dapat lebih sehat dengan prinsip syariah melalui amandemen Undang-Undang (UU).

Apresiasi diutarakan oleh Kepala Grup Riset Kebanksentralan Bank Indonesia, Dr. Siti Aisyah karena Unmul telah bersedia memfasilitasi kegiatan ini. Ia meminta pula para peserta yang hadir dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk kemajuan perekonomian Indonesia.

“Terima kasih kepada Unmul yang sudah memberikan kesempatan kami hadir di universitas ini bersama beberapa Perguruan Tinggi lain di Kaltim. Kami harap dalam sesi diskusi nanti para dosen dan mahasiswa bisa juga memberikan saran-sarannya. Semua kegiatan hari ini akan mendapatkan pemikiran-pemikiran baru yang lebih antusias untuk perbaikan ekonomi ke depan serta Indonesia yang lebih jaya dan lebih makmur. (hms/frn)



**K**eamanan kampus menjadi salah satu isu yang serius dikawal oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Universitas Mulawarman (Unmul). Salah satu faktor masih kurangnya keamanan kampus adalah karena banyaknya pintu masuk di Unmul. Hal tersebut diungkapkan oleh Presiden BEM KM Unmul, Muhammad Teguh Satria dalam sambutannya di acara Diskusi Kontemporer “Menjawab Problematika Keamanan Kampus.” Di beberapa Universitas se-Indonesia juga mengalami hal serupa. Seharusnya dalam hal ini Unmul memiliki otonomi untuk mengatur wilayahnya sendiri,” sebutnya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmul ini menambahkan, faktor lainnya yang membuat kampus Unmul masih belum aman dilihat dari history dan kurangnya sumber daya manusia. “Kami berharap diskusi ini dapat berjalan secara dinamis dan kawan-kawan mahasiswa mendapat referensi untuk terus mengawal keamanan di kampus kita,” imbuhnya.

Dalam diskusi yang terselenggara di Ruang Rapat I Rektorat Unmul, Rabu (26/10) ini menghadirkan tiga narasumber. Diantaranya Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Unmul H. Fatich Nurhadi, SH., MH., Wakasat Binmas Kepolisian Resor Kota Samarinda IPTU Ketut Witana dan Dr. Aji Syarif Hidayatullah selaku Kasat Polisi Pamong Praja Kota Samarinda.

Fatich Nurhadi yang membuka diskusi panel ini mengatakan benar adanya, salah satu kendala keamanan di Unmul adalah terbatasnya tenaga keamanan. “Kedepan kami mempunyai rencana untuk membagi zona aman parkir di masing-masing fakultas. Semoga ini dapat meminimalisir tindak kejahatan yang terjadi di area kampus,” jelasnya.

“Yang kedua kami juga sedang merancang SOP keamanan kampus satu atap. Perlu diingat, keamanan kampus adalah milik kita bersama, maka saya mengajak peran serta semua elemen kampus untuk menjaga keamanan,” tambah mantan Kasat Binmas Polresta Samarinda ini.

Melalui diskusi yang berlangsung lebih dari tiga jam ini menghasilkan beberapa kesimpulan dan saran. Diantaranya melokalisir tempat parkir dan membagi kedalam beberapa zona aman, melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak terkait untuk penutupan jalan ruhui rahayu serta meningkatkan tenaga keamanan di Unmul. (hms/rob)

## LP3M Unmul Helat Pelatihan dan Pengembangan Soft Skill



Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang ada pada diri kita masing-masing. Baik itu dosen, karyawan dan mahasiswa,

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan workshop pelatihan tim pengembangan dan pendamping soft skill yang bertempat di Gedung Bundar Fakultas Pertanian Unmul, Jumat (21/10).

Pelatihan seperti soft skill ini, sesuatu yang dibutuhkan oleh kita semua, sehingga kita bisa rasakan manfaatnya. Tujuannya diadakan workshop ini untuk mengatasi masalah kita bersama. Mudah-mudahan yang ada sedikit ini bisa membangkitkan kita semua khususnya mengenai soft skill.

Sementara itu, yang bertindak sebagai narasumber, Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si, menjelaskan perbedaan mengenai hard skill dan soft skill. Hard skill yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya (professional). Setiap profesi dituntut mempunyai hardskill yang khusus, tetapi soft skill bisa merupakan kemampuan yang harus dimiliki di setiap profesi. Contohnya; kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan memecahkan masalah dan sebagainya.

"Sedangkan soft skill adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri," tutur dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini.

Sedangkan narasumber yang lainnya dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Sudarman, S.Pd., M.Pd, memaparkan rasio kebutuhan soft skill dan hard skill di dunia kerja atau usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi.

"Kesuksesan di dunia kerja atau usaha 80 persen ditentukan oleh mind set (soft skill) yang dimilikinya dan 20 persen ditentukan oleh technical skill (hard skill). Namun dalam praktek sistem pendidikan kita saat ini khususnya di perguruan tinggi, porsi pengembangan soft skill hanya diberikan rata-rata 10 persen saja dalam kurikulumnya, sementara itu 90 persennya berisi hard skills," tegasnya. (hms/zul)



## Undang Guru Besar UGM, Prodi HI Unmul Adakan Kuliah Umum

Indonesia menjadi salah satu Negara dengan tingkat perekonomian yang rendah. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut, antara lain kasus-kasus yang menyangkut dunia perpajakan. Berbagai upaya telah dilakukan baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga yang berhubungan dengan perpajakan. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ialah kebijakan pengampunan pajak (tax amnesty).

Tax amnesty merupakan kebijakan yang digunakan untuk menghimpun penerimaan negara dalam waktu cepat. Biasanya, tax amnesty dilakukan karena empat alasan. Yakni maraknya aktivitas underground economy atau penggelapan pajak (tax evasion), pelarian modal ke luar negeri (capital flight), rekayasa transaksi keuangan, serta politik penganggaran untuk menghadapi kontraksi anggaran negara yang akan terjadi.

Dalam hal ini program studi Hubungan Internasional (HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan Kuliah Umum bertemakan "Tax Amnesty dan Implikasinya Terhadap Ekonomi dan Politik Indonesia", Senin (31/10). Hadir membuka acara Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Unmul berharap acara ini dapat memberikan pencerahan dan menambah pengetahuan para peserta. "Belajar tidak cukup hanya di ruang kelas. Tapi perlu menambah dengan belajar di ruang terbuka dengan mengikuti kuliah umum ini salah satunya," ucap Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si.

"Semoga kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja, wawasan, pengetahuan dan networking kita. Sehingga visi misi Rektor untuk menjadikan Unmul sebagai world class university sebagai center of excellent dapat dimulai dari prodi HI Unmul," imbuhnya memberikan apresiasi dalam sambutannya.

Bertindak sebagai pembicara, Prof. Dr. Mohtar Mas'ood ialah Guru Besar Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada. Ia menegaskan, dalam capaian amnesti pajak Indonesia menjadi negara yang dikatakan cukup berhasil dari negara-negara sebelumnya yang menerapkan kebijakan tersebut.

"Di akhir periode pertama program amnesti pajak, perolehan uang tebusan Indonesia merupakan yang terbesar di dunia. Jumlah tersebut masih akan terus bertambah pada dua periode berikutnya hingga maret 2017 dan semakin menjauhi capaian negara-negara lain sebelumnya," jelasnya. (hms/rob)



## Fakultas Kehutanan Miliki Dekan Baru

**H**ari ini, Jumat, (23/09), Fakultas Kehutanan (Fahatan), Universitas Mulawarman (Unmul), resmi memiliki Dekan baru berdasarkan surat keputusan Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si. Berlangsung di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul, Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., MP secara resmi diambil sumpahnya dan dilantik oleh Rektor sebagai Dekan Fahatan periode 2016-2020.

Saat memberikan sambutan, Rektor memberikan ucapan selamat kepada Dekan Fahatan yang baru. Menurut Rektor, Fahatan Unmul merupakan salah satu fakultas unggulan di universitas yang dalam hitungan hari akan memasuki usia ke 54 tahun ini.

Terlebih, seperti sudah diketahui masyarakat luas, fakultas ini terkenal merupakan fakultas unggulan di Kalimantan Timur. "Kami harap dengan kepemimpinan Dekan yang baru bisa mengembalikan keunggulan Fahatan sama bahkan lebih seperti dulu lagi. Selain itu, kami punya harapan bahwa dari sekarang atau mungkin dua tahun mendatang fakultas ini bisa menyandang akreditasi A. Dengan Dekan yang baru kami yakin hal itu dapat terwujud. In Shaa Allah harapan kita ini bisa berjalan beberapa tahun ke depan," tuturnya. (hms/frn)

## ILTS Sebagai Wadah Melahirkan Pemimpin Muda



**K**epemimpinan bukan lah suatu hal yang instan. Ada proses yang harus dilewati dan dipenuhi. Mulai dari aspek strategi, manajerial dan hal teknis lainnya yang mendukung. Berkaitan dengan hal tersebut, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKTI Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar IT Leadership School (ILTS), Sabtu (18/09).

Agenda yang mengangkat tema "Key To Be a Leader" ini sukses diikuti lebih dari 100 mahasiswa baru Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) Unmul. Menghadirkan narasumber yang berkompeten, diantaranya Presiden BEM KM Unmul 2016 Muhammad Teguh Satria, Wakil Presiden BEM KM Unmul 2015 Ibrahim, Ketua BEM FKTI 2015 Ridwan Haris Maulana, S.Kom dan Nella Oktaviana selaku Wakil Presiden BEM FKM 2015.

"Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal dan pengalaman belajar kepemimpinan kepada para peserta untuk menjadi mahasiswa yang aktif dan berprestasi," tutur Khafyn Ramadhan, Ketua Panitia ILTS.

Senada dengan hal tersebut, Jamal selaku Ketua BEM FKTI Unmul 2016 mengatakan kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan calon pemimpin-pemimpin baru. "Pemimpin terbaik bukanlah mereka yang memiliki ribuan pengikut, tapi pemimpin terbaik ialah mereka yang mampu melahirkan banyak pemimpin-pemimpin baru setelahnya," ujarnya. (hms/rob)

## Rektor Resmikan Food Court Area Unmul



**M**asih dalam serangkaian Dies Natalis ke-54 Universitas Mulawarman (Unmul), Minggu (25/09) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) beserta Rektor dan jajaran di Lingkungan Unmul meresmikan Food Court Area (FCA).

Untuk diketahui, FCA merupakan upaya dari pengurus BEM KM Unmul dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di Unmul. "Sebanyak 20 PKL telah mendapatkan izin dan diberikan langsung oleh Rektor Unmul," jelas Freijae Rakasiwi selaku Menteri Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa (Adkesma) BEM KM Unmul 2016.

"Hal ini kami lakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai amanah Tridharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat," tambah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmul ini.

Usai melaksanakan jalan sehat, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang didampingi Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP Unmul secara langsung meresmikan Food Court Area jajanan mahasiswa ini yang terletak di Workshop dan Student Center Unmul. (hms/rob)



## Gerakan Unmul Mengajar, Berlanjut ke Kabupaten Kukar

Setelah Sebelumnya Dilaksanakan di Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda

Setelah melakukan kegiatan yang sama di beberapa tempat, Gerakan Unmul Mengajar (Unjar) kembali digelar mahasiswa – mahasiswa terbaik Kampus Gunung Kelua. Kali ini kegiatan berlangsung di SDN 036 Bengkinang, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar). Sabtu, (08/10). Sebelumnya, Unjar Goes To School sukses digelar pada daerah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda.

“Unjar Goes To School sudah terselenggara kali ketiga, sekaligus merupakan Goes To School atau GTS terakhir kami karena selanjutnya kami akan melakukan Unjar Back To School atau BTS. Jadi kita akan kembali lagi ke sekolah yang pernah kita kunjungi dengan membawa hal yang lebih berbeda seperti memberikan barang atau kebutuhan disana. Memang kegiatannya BTS ini

tidak meriah namun setidaknya kita tidak sekedar pergi saja tanpa ada follow-upnya” urai Project Officer Gerakan Unmul Mengajar 2016 Kwartanti Fajriatin, dalam rilisnya yang dikirimkan ke Humas Unmul.

Lebih jauh, diakuinya kegiatan ini sedikit berbeda dari sebelumnya. Jika pada kegiatan yang lalu dipaparkan Materi Motivasi belajar disampaikan oleh para relawan yang disebutnya Pengajar Mulawarman, kini Unmul Mengajar akan menghadirkan para pemateri dari luar kampus.

“Materi Motivasi Belajar oleh Ramadhan Sakti Nasution yang membawakan sebuah cerita motivasi dan Materi Inspirasi oleh Adi Panca yang merupakan seorang wartawan, reporter dan sekaligus pembawa berita di salah satu TV Samarinda,” jelasnya.

Sebuah pengalaman yang berkesan diceritakan Kwart, setelah selesai melaku-

kan kegiatan belajar mengajar tim pengajar Unmul kembali diminta untuk kembali hadir mengajar. “Jarak bukan penghalang untuk kita bermanfaat meski perjalanan 2 jam namun lelah kita terhapuskan setelah bersama siswa disana,” tambahnya.

Selain materi motivasi, Unjar Goes To School kali ini mengadakan Bedah Perpus. Perpus SDN 036 Bengkinang yang awalnya kotor dan penuh debu, kini di dekorasi sedemikian rupa sehingga suasana menjadi nyaman.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN 036 Bengkinang, mengapresiasi tinggi apa yang sudah dilakukan para mahasiswa, kegiatan seperti ini dianggapnya sangat baik sekali, apalagi dilakukan langsung oleh mahasiswa. “Jarang sekali ada anak muda seperti ade-ade unmul ini yang datang jauh dari Samarinda ke sekolah pedalaman untuk memberikan semangat dan motivasi bahkan bekerja keras serta ikhlas mengubah ruang perpustakaan yang kotor dan tidak tertata menjadi rapi, bersih dan indah” ujar Mardiana Kepala Sekolah SDN 036 Bengkinang. (hms/frn)





## MPR RI Gandeng Unmul Gelar Workshop Pancasila, Konstitusi dan Ketatanegaraan

Kaji Sistem Ketatanegaraan UU Nomer 17 Tahun 2014

**S**alah satu tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia (RI) adalah melakukan pengkajian sistem ketatanegaraan sesuai yang tertuang di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2014. Dalam kaitan ini, MPR RI melalui Badan Pengkajian menggandeng Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan Workshop Pancasila, Konstitusi dan Ketatanegaraan, Jumat (07/10) di Hotel Aston Samarinda

"Kegiatan workshop ini bertujuan untuk membahas mengenai dua isu pokok ketatanegaraan serta MPR memperoleh masukan dari para akademisi," jelas Pimpinan Badan Pengkajian MPR RI, Dr. H. Bambang Sadono, S.H., M.H.

"Isu yang diangkat adalah mengenai re-



Rektor Unmul  
Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

formulasi sistem perencanaan pembangunan nasional model GBHN dan tata cara perubahan UUD 1945," imbuhnya.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si yang hadir langsung membuka acara ini berharap agar dalam pelaksanaan workshop selama dua hari ini benar-benar didapatkan hasil yang dapat dijadikan bahan



pijakan dan kajian bagi MPR RI terkait kebijakan konstitusi dan ketatanegaraan.

Untuk diketahui, dalam workshop ini para peserta yang terdiri dari kalangan akademisi dalam bidang ilmu hukum tata negara dan ilmu sosial dan politik dibagi menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok terbagi menjadi 15 orang dan diwajibkan untuk membuat makalah yang outputnya akan disampaikan kepada panitia daerah sebagai sebuah rekomendasi dan prosiding. (hms/rob)



## Seminar dan Workshop UPT Bahasa Unmul

Tingkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa

**B**ertujuan meningkatkan kemampuan dalam hal mengajar bahasa Inggris, UPT. Bahasa Universitas Mulawarman (Unmul), mengundang para dosen dan guru dalam acara Annual Seminar And Workshop on English Language Teaching 2016. "21st Century EFL Classrooms: Mission Possible for Teachers in Low Tech Educational Settings". Pembicara utama diisi oleh Prof. Dr. Stephen J. Hall dari Sunway University, Malaysia, dan Dr. Nur Arifah Dra-jati dari UNS Solo.

Berlangsung di Hotel Grand Sawit, Jalan Basuki Rahmat Samarinda, kegiatan rutin yang dilaksanakan UPT Bahasa ini menurut Wakil Rektor Bidang Akademik, merupakan sebuah inisiatif yang baik karena memiliki beberapa keuntungan bagi in-



stitusi di dalamnya. Selain itu, acara ini juga merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi, dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

"Ada dua keuntungan dari acara ini, yang pertama meningkatkan kapasitas peran civitas akademika, dalam bidang bahasa Inggris dan kemampuan berbahasa Inggris. Selain itu, merupakan bentuk dari pengabdian pada masyarakat, dengan ha-

dirnya para guru dan dosen dilingkup Kalimantan sebagai peserta," ungkap Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Sabtu, (22/10).

Ditemui setelah membuka acara secara resmi, Guru Besar Fakultas Kehutanan itu menambahkan, selain beberapa keuntungan yang disebutkannya tadi, ajang seperti ini merupakan wahana yang bagus bagi masyarakat kampus untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan pengembangan network.

"Seperti kita lihat hari ini, Unmul mendapatkan manfaat yang bagus karena disini kita dapat saling bertukar pikiran, pengalaman serta pengembangan jaringan atau network, karena ditempat ini terdapat peserta dan narasumber dari luar negeri. Serta di ajang ini kita dapat mempromosikan Unmul," sambungnya.

Terlebih diutarakan alumni Hamburg University itu, saat ini Indonesia telah memasuki era MEA, yang menuntut kemampuan berbahasa asing yang baik, khususnya bahasa Inggris, dengan workshop dan seminar ini diharapkan ada peningkatan dalam kemampuan berbahasa. (hms/frn)



## Pembukaan Buddy Program Unmul Angkatan Kedua

Program Pendampingan Mahasiswa Asing Sekaligus Ajang Promosi Budaya Lokal

Sebagai generasi muda yang mengenyam pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif, tidak hanya dalam kemampuan berpikir secara kognitif, namun juga analitis sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Hal ini bertujuan agar Universitas dapat lebih adaptif dengan berbagai keadaan dan kemungkinan yang akan terjadi. Dalam hal ini UPT. Layanan Internasional (LI) Universitas Mulawarman (Unmul) berkomitmen untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul baik ditingkat nasional maupun Internasional melalui Buddy Program.

"Buddy program merupakan pendampingan mahasiswa asing sekaligus kesempatan untuk mempromosikan pertukaran budaya dan pemahaman internasional. Dengan adanya buddy program maka ma-



hasiswa internasional dapat terbantu untuk beradaptasi dengan kehidupan sosial dan jaringan akademik selama belajar di Unmul," ujar Dr. Erwin, S.Hut., MP selaku ketua pelaksana Buddy Program.

Ia menjelaskan, sebelumnya telah membuka kesempatan kepada seluruh mahasiswa Unmul untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini dan membuka pendaftaran sejak tanggal 4 sampai dengan 11 Oktober kemarin. "Hari ini sebanyak 36 mahasiswa merupakan yang terpilih dan lolos seleksi

wawancara dari sebanyak 124 pendaftar. Mereka telah resmi menjadi mahasiswa buddy dan akan mengikuti pembinaan selama dua hari," jelas dosen Fakultas Kehutanan Unmul ini.

Untuk diketahui, mahasiswa buddy ini merupakan angkatan kedua. Setelah sebelumnya sukses mengadakan event nasional dan internasional, pendampingan mahasiswa luar negeri dan mengikuti program internship di King Mongkut's University Technology of Thonburi (KMUTT) Thailand.

Dalam pembukaan workshop buddy program, Selasa (18/10) Rektor yang diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP hadir membuka acara di Ruang Kuliah UPT. LI Gedung Pasca Sarjana Tropica basah Lantai 3 Unmul.

Turut hadir sebagai pembicara utama, Prof. Dr. Ir. HM. Aswin, M.M selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Ia memaparkan mengenai potensi wisata dan promosi Pemprov Kaltim. Menurut rencana, workshop ini akan digelar hingga esok Rabu (19/10) dengan berbagai pemaparan materi lainnya. (hms/rob)



## Kuliah Umum Menteri Pertanian RI Di Universitas Mulawarman

Bahas Ketahanan Pangan Indonesia



**M**enteri Pertanian (Mentan) Republik Indonesia (RI) Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP, melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Kunjungan kerja pertama Mentan yaitu ke Universitas Mulawarman (Unmul) Selasa (11/10).

Menteri Pertanian akan segera membuat rancangan demi terwujudnya swasembada pangan. Selama ini untuk memenuhi seluruh kebutuhan pangan masyarakat Kalimantan mengambil pasokan dari luar daerah. Dengan seperti itulah membuat kehidupan petani lokal tidak sejahtera.

Hal tersebut dikatakan Menteri Pertanian ketika memberikan kuliah umum di hadapan civitas akademika Unmul.

Di dalam kuliah umum tersebut Dr. Andi Amran Sulaiman lebih banyak memberikan semangat dan rasa optimisme kepada mahasiswa. "Lima atau sepuluh tahun lagi harus ada menteri dari Unmul. Pasti bisa," tegasnya. Di samping itu juga, Dr. Andi Amran membagi tips sukses kepada mahasiswa. "Mahasiswa harus memiliki prinsip untuk hidup jujur, disiplin, bekerja keras serta dan mempunyai komitmen," pintanya.

### Malam Ramah Tamah di Lamin Etam

Sementara itu, pada saat malam ramah tamah di Lamin Etam Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, yang juga Ketua Presidium Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI) mengatakan pertemuan ini diawali atas ide Pak Menteri bagi para perguruan tinggi yang memiliki fakultas pertanian, untuk ikut serta dalam rangka mendorong program kerja Menteri Pertanian yaitu swasembada pangan.

Lebih lanjut Prof. Masjaya menjelaskan, rasanya sangat logis dan pantas Pak Menteri disebut sebagai tokoh Kawasan Timur Indonesia (KTI) karena memiliki jiwa pekerja keras, cendekiawan dan pengusaha muda yang sukses. Andi Amran Sulaiman dikenal sebagai praktisi dalam bidang pertanian dan perkebunan, terutama dalam masalah sawit, tebu, dan lain-lain.

"Dua Tokoh ini (Menteri Pertanian RI dan Gubernur Kaltim) sangat membantu dan berkontribusi dalam perkembangan di Kaltim. Insya Allah ke depan Kaltim akan memerdekakan swasembada pangan," tutur Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Unmul ini.

Gubernur Kaltim Dr. H. Awang Faroek Ishak, menyatakan suatu kehormatan bagi

Kaltim atas kedatangan Pak Menteri beserta rombongan, terima kasih kepada Rektor Unmul dan Rektor se-Indonesia Timur atau yang mewakili.

"Kerjasama-kerjasama seperti ini sangat penting dilakukan untuk kemajuan Indonesia bagian timur. Kaltim merupakan salah satu provinsi luas di Indonesia. Provinsi Kaltim terus berupaya memajukan pertanian, di Kaltim karena memiliki potensi yang luar biasa di bidang pangan. Mudah-mudahan 2018 bisa swasembada pangan," harapnya.

Menteri Pertanian RI, Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP, mengajak Kaltim untuk bisa swasembada pangan paling lambat 2018. "Selama ini kebutuhan bahan pokok harus diimpor dari Pulau Jawa dan Sulawesi. Oleh karena itu, harga bahan pokok ini melambung tinggi," pungkasnya dihadapan para Rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Kawasan Timur (KTI), dinas pertanian provinsi, kabupaten maupun kota, mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait.

Menurutnya, setelah ini akan ada pertemuan dengan seluruh kepala dinas pertanian di Kaltim dan pihak yang terkait untuk membahas dan kemudian dirumuskan bersama, mengenai strategi kedepannya supaya kaltim bisa swasembada pangan. (hms/zul)



## Rektor: Inilah Kado Terbaik dari Telkom Karena Informasinya

Unmul dan PT.Telkom Indonesia,Tbk, Sepakat Kerja Sama Tentang Pemanfaatan Potensi Bersama

**U**niversitas Mulawarman (Unmul) telah genap berusia ke 54 tahun. Kado terbaik dan terindah terus menghampiri Kampus Hijau ini. Setelah pergelaran Internasional, di ajang Festival Tari Borneo VI 2016. Kali ini Unmul kedatangan tamu istimewa yaitu dari PT. Telkom Indonesia.

Kehadiran PT. Telekomunikasi (Telkom) ini membuat Universitas Mulawarman (Unmul) bersemangat. Inilah kado terbaik dari Telkom karena informasinya. Salah satu cara untuk mewujudkan akreditasi naik adalah peningkatan ICT, yaitu Telkom. Semakin canggihnya teknologi maka semakin memudahkan untuk melakukan segala sesuatunya.

Hal tersebut dikatakan oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si ketika mem-

berikan sambutan dalam acara penandatanganan kerja sama antara Unmul dengan PT.Telkom Indonesia,Tbk di Ruang Rapat I Lantai III Rektorat Unmul, Kamis (29/09).

Menurutnya, Unmul sangat berterima kasih kepada Telkom atas kehadirannya. Pertemuan ini sangat berarti dan dinantikan bagi kita semua. "Kami mau setiap informasi tinggal di klik saja, informasi tersebut sudah terdeteksi. Semoga aktivitas ini mendapat berkah kepada kita semua," tegasnya.

Sementara itu, Executive Vice President PT.Telkom Indonesia, Dolly Purba mengatakan besar harapan kami dalam jalinan kerja sama ini dapat berjalan dengan baik. Kami sejalan dengan Unmul untuk menjadi universitas berstandar internasional.

"Telkom sangat berharap dan berterima kasih kepada Unmul demi mewujudkan

Indonesia yang sesuai dengan nawacita. Semoga yang kita cita-citakan bersama dapat terwujud. Telkom sudah berkontribusi disemua perguruan tinggi, salah satunya Unmul," tuturnya.

Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk membentuk kerja sama dengan prinsip yang saling menguntungkan antara Unmul dengan Telkom dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pihak.

Acara ini turut dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Humas, Dr. Bohari Yusuf, M.Si, para dekan, Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unmul, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyoto Budi, pimpinan beserta jajaran dari PT. Telkom Indonesia dan para undangan lainnya. (hms/zul)



## Kumpulkan Para Ahli, LP3M Gelar Workshop

### Workshop Penyusunan Pedoman & Implementasi Kurikulum

Pendidikan merupakan bagian dari proses perbaikan kehidupan dan peradaban manusia. Universitas Mulawarman (Unmul) sebagai perguruan tinggi tertua dan terbesar di benua etam wajib mengambil peran tersebut. Melalui kolaborasi pengetahuan, teknologi, dan lingkungan dalam rangka memberi manfaat bersama sebagai bidang keilmuan.

Hal tersebut dikatakan Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyو Budi dalam agenda workshop penyusunan pedoman & implementasi kurikulum Unmul yang dilaksanakan Lembaga Pengembangan, Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unmul. "Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam proses pendidikan. Kurikulum memberikan pijakan bagi operasional pembelajaran. Selain itu, kurikulum

juga menjadi pedoman bagi pelaksanaan program pembelajaran serta penentu jenis dan kualifikasi lulusan," ujar Ketua LP3M Unmul ini.

Agenda yang berlangsung satu hari, pada Rabu (05/10) berlangsung di Ruang Rapat I Rektorat Unmul dibuka langsung oleh Rektor Unmul. "Saya optimis dari pertemuan ini akan melahirkan suatu gagasan atau dalam bentuk dokumen yang menjadi dasar dalam hal pemantapan pelaksanaan kurikulum," tutur Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya.

Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini juga menambahkan, salah satu indikator kemajuan dan keberhasilan suatu pembelajaran atau pendidikan dalam hal ini Universitas adalah dilihat dari sisi kurikulumnya dengan berbagai pendekatan dan kemajuan yang diikuti. Se-

moga pertemuan ini tidak hanya berakhir sebagai dokumen saja tapi juga diimplementasikan disemua program studi. Target kami sampai dengan 2018 ada satu fakultas yang berakreditasi A, maka harus ditunjang dengan proses belajar yang baik," tegasnya.

Untuk diketahui, workshop ini dilaksanakan sesuai dengan amanat statuta untuk melakukan pemutakhiran kurikulum secara menyeluruh setiap 4 tahun. Kurikulum 2016 merupakan kurikulum perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Agenda pembahasannya meliputi pedoman penyusunan kurikulum perguruan tinggi berbasis KKNI dan SN DIKTI, pedoman proses pembelajaran dan monitoring evaluasi serta rancangan mata kuliah Universitas. (hms/rob)



## Gerakan Donor Darah Serentak Kaltim-Kaltara Gagasan IKA PIN Unmul

Ikatan Alumni (IKA) Program Studi Pemerintahan Integratif Negara (PIN) mengagas acara Donor Darah Serentak se-Kaltim Kaltara di GOR 27 September Unmul, Jumat (28/10). Acara ini dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2016.

Mengangkat tema sentral "Dengan Semangat Hari Sumpah Pemuda Mari Kita Wujudkan Kepedulian Masyarakat Kaltim dan Kaltara Terhadap Sesama, Setetes Darah Sejuta Harapan", IKA PIN Unmul berharap kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Digelar sehari, Donor Darah ini dibuka oleh Asisten III Pemrov Kaltim Bere Ali, didampingi oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Muhammad Noor, M.Si, serta Ketua IKA PIN Unmul, Muhammad Taufik.

Ketua IKA PIN Unmul, Muhammad Taufik, dalam sambutannya menjelaskan latar



belakang terselenggaranya kegiatan Donor Darah ini, yang berawal dari keinginan IKA PIN Unmul memberikan sumbangsih yang bermanfaat kepada masyarakat luas.

"Kami IKA PIN Unmul, ingin memberikan perhatian dan sumbangsih yang bermanfaat bagi masyarakat luas, selain itu pula juga untuk ikut memajukan almamater kami tercinta, Universitas Mulawarman," ucap alumni tahun pertama PIN Unmul ini.

Taufik juga menjelaskan bagaimana IKA PIN Unmul pada periode ini ingin ikut aktif memberikan perhatian kepada masyarakat, begitu juga dengan pembangunan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

di segala bidang. "IKA PIN Unmul setelah perombakan yang terjadi tahun 2015 silam pada struktur organisasi dan program kerja, kami yakin akan memberikan hal yang positif bagi almamater, daerah dan negara yang kita cintai ini," tutupnya.

Senada dengan Ketua IKA PIN Unmul, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si juga memberikan apresiasi kepada IKA PIN Unmul yang ingin berperan dalam segala bidang pembangunan Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Rektor pun mengucapkan terima kasih kepada Pemprov Kaltim dan Kaltara atas dukungan terhadap kegiatan-kegiatan di Universitas Mulawarman. "Terutama kepada Pemprov Kaltim maupun Kaltara sebagai mitra, kepedulian Pemprov terhadap Unmul ini luar biasa, langsung bisa kita rasakan di Kampus ini, baik material maupun inmaterial," tambahnya.

Sementara itu Asisten III Pemprov Kaltim, Bere Ali mengungkapkan apresiasinya terhadap kepedulian Alumni PIN Unmul ini terhadap masyarakat luas. "Kegiatan ini patut diapresiasi, kepedulian kepada masyarakat adalah tanggung jawab kita bersama, semoga semangat ini terus menjangar kepada yang lain agar membawa hal yang positif bagi kita semua," ucapnya. (hms/arc)

# DIES NATALIS 54 TAHUN UNIVERSITAS MULAWARMAN

*Universitas Mulawarman pada tahun 2016 telah memasuki usia ke 54 tahun sejak 1962 silam, kemajuan pesat telah dicapai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur ini. Awal mula berdiri hanya mempunyai 4 Fakultas, namun kini telah memiliki 14 Fakultas dengan bidang ilmu berkompeten. Dari fasilitas yang hanya beberapa gedung kini telah memiliki puluhan gedung penunjang aktifitas perkuliahan.*

*Lantas bagaimana civitas akademika Universitas Mulawarman menyambut perayaan Dies Natalis ke 54 Tahun kampus tercintanya, berikut liputan Humas Unmul dalam beberapa rangkaian kegiatan.*

## Talk Show Refleksi 54 Tahun Unmul



Memasuki usia 54 tahun, Universitas Mulawarman (Unmul) diharapkan mampu meningkatkan kiprahnya baik di skala nasional maupun global. Mengawali rangkaian acara Dies Natalis ke 54, Kamis (15/09) terselenggara acara Talk Show yang bertema "Refleksi Perjalanan dan Pengabdian Membangun Generasi Mulawarman" di Ruang Serbaguna Rektorat Unmul.

Pada momentum spesial ini, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas Unmul, Dr. Bohari Yusuf., M.Si mengatakan penting untuk melakukan refleksi atas apa yang telah dilakukan. Ia mem-

buka sesi talk show ini dengan pemaparan kondisi Unmul terkini. "Dengan jumlah 14 Fakultas dan lebih dari 35.000 Mahasiswa, Unmul memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP) Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest)," jelasnya.

Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unmul ini juga mengakui masih banyak yang harus dibenahi mulai dari sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan Unmul. "Kondisi idaman Unmul adalah menjadi universitas berstandar Internasional. Menghasilkan lulusan yang mudah terserap di pasar kerja Internasional dan juga memiliki kampus representatif dengan atmosfir akademik yang kuat," imbuhnya.

Setali tiga uang, Anggota DPR RI Komisi II yang membidangi pemerintahan dalam negeri, otonomi daerah, aparatur negara dan agraria, H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si berkomitmen dalam hal membantu kemajuan pendidikan di Kalimantan Timur. "Saya akan bantu agar Unmul dapat perhatian dari pemerintah pusat, paling tidak dana BOPTN dapat ditingkatkan," sebutnya saat menjadi narasumber pada talk show ini.

Legislator Dapil Kaltim-Kaltara ini meyakini kebangkitan sebuah bangsa pasti diawali dari kebangkitan para pemikir khususnya yang berada di Perguruan Tinggi. Ia juga menambahkan dosen sebagai salah satu faktor inti kemajuan dari universitas. Maka dari itu dosen harus memiliki



3 M, Modul, Modal dan Model. "Modul itu maksudnya dosen harus menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Modal seorang dosen adalah kemampuan komunikasi dan entertainment, serta seorang dosen harus menjadi model bagi mahasiswanya," jelasnya.

Turut hadir dalam talk show yang dimoderatori oleh Dr. Aji Sofyan Effendi, SE., M.Si ini, anggota DPRD Provinsi Kaltim Rusman Yaqub, S.Pd., M.Si dan Sekretraris Jendral (Sekjen) Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unmul H. Andi Fathul Khair, S.Sos. Talk show yang berjalan lebih kurang tiga jam ini pun ditutup dengan sesi diskusi terbuka dengan para peserta yang diharapkan dapat menjadi saran, pemikiran dan rekomendasi yang bersifat komprehensif bagi perkembangan Unmul kedepan. (hms/rob)

## Silaturahmi & Temu Alumni



Silaturahmi dan Temu Alumni bertema "Meningkatkan Peran Aktif Alumni untuk Mendukung Unmul menjadi National Class University" digelar di Ruang Serbaguna Rektorat Unmul,

Jumat, (23/09) malam dan dihadiri langsung oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudun., MP, Ketua Umum Ikatan Alumni (IKA) Unmul, Dr. Isran Noor. serta para alumni universitas terbesar dan tertua di Kalimantan Timur (Kaltim) ini.

Sebagai Ketua Umum, saat memberikan sambutannya, Isran menegaskan kegiatan seperti ini merupakan sebuah bagian integral antara alumni dan universitas. Selain itu, pertemuan ini disebutnya sebagai salah satu ajang berkumpul dimomen peringatan Dies Natalis Unmul ke 54 yang jatuh pada tanggal 27 September mendatang.

"Harus ada pemikiran-pemikiran cemerlang dalam rangka memperbesar dan mengembangkan Unmul ke depan. Atas nama pribadi dan pengurus IKA menyampaikan selamat untuk Dies Natalis Unmul yang ke 54, kami siap berintegrasi dan kami juga siap diberikan arahan demi kemajuan Unmul di masa mendatang," jelasnya.

Rektor pun mengapresiasi pertemuan yang digagas oleh IKA Unmul ini, menurutnya dalam pertemuan yang dimulai pukul 20.00 Wita itu, sebagian besar hadir tokoh penting di Kaltim yang tercatat sebagai alumni Unmul dari berbagai angkatan dan jurusan. Menurut Rektor, sebagian besar pengaruh agar terwujud Unmul yang lebih baik adalah peran para alumninya.

"Agar peran tersebut dapat maksimal tentunya saya rasa harus didukung dengan komunikasi yang baik. Dalam kesempatan ini kami ingin para alumni dari berbagai profesi untuk membangun kebersamaan demi kemajuan Unmul," ujarnya.

Alumni juga ditegaskan Rektor merupakan salah satu penunjang akreditasi lembaga dengan informasi yang diberikan mengenai peran dan fungsinya di tengah masyarakat." Informasi dari para alumni sangat membantu kami mengembangkan universitas ini ke tingkat yang lebih baik," harap Rektor.

Selain menggelar sesi diskusi, di temu alumni ini diisi pula dengan penampilan tari dan penyerahan piala bergilir dari mahasiswa Unmul yang baru saja berhasil menjadi juara umum dalam ajang Festival Tari Borneo (FTB) VI tahun 2016. (hms/frn)



## Sarasehan Dies Natalis Unmul ke 54 Tahun, Tampilkan Bakat-Bakat Hebat Kampus Mulawarman



Salah satu rangkaian acara Dies Natalis Universitas Mulawarman ke 54 Tahun yakni Sarasehan menghadirkan Rektor 2 periode tahun 1997 hingga 2006, Prof. Ir. H. Rahmad Hernadi, M.Sc yang datang dari kota kediamannya Yogyakarta ke Samarinda khusus memenuhi undangan Sarasehan ini. Selain itupula hadir jajaran pimpinan Unmul diantaranya Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, serta Wakil Rektor I, II dan III Unmul, dan dilaksanakan di Auditorium Unmul, Minggu, 25 September 2016.

Agenda acara Sarasehan dilaksanakan santai namun penuh khidmat, dan dirangkai dengan penampilan dari bakat-bakat hebat mahasiswa di kampus Mulawarman. Diantaranya UKM Kasus yang menampilkan harmoni musik, serta penampilan mahasiswa asing program Dharmasiswa serta aksi Juara Umum Festival Tari Borneo VI beberapa hari yang lalu, yang menampilkan tarian Danau Lipan Bercahaya.

Mantan Rektor Unmul 2 periode dari 1997-2006 Prof. Ir. H. Rahmad Hernadi, M.Sc pada sambutannya menjelaskan perkembangan Unmul. "Unmul sejak berdirinya kampus ini, mahasiswa hanya berjumlah 300 orang, dengan jumlah dosen 15 orang saja," ungkapnya.

Ia juga memberikan kiat bagaimana Unmul bisa menjadi lebih baik dari waktu ke waktu, yakni memperhatikan kualitas atau quality control.

"Menjaga kualitas dengan Quality Control, evaluasi juga harus diperhatikan bagi setiap program studi yang ada," jelasnya.

Sementara itu Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si pada sambutannya mengajak civitas akademika untuk sama-sama bergerak membangun Unmul.

"Unmul akan lebih baik dan maju jika semua fakultas, dan lembaga didalamnya mau bergerak dan bekerjasama untuk memberikan yang terbaik, semua punya andil untuk

membangun dan membesarkan kampus kita tercinta ini," ungkapnya.

Rektor juga mengingatkan beberapa agenda Dies Natalis selanjutnya, yakni Rapat Senat Terbuka esok hari, Senin, 26 September 2016 yang dirangkai dengan Orasi Ilmiah oleh Rektor Universitas Brawijaya Malang, Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, M.S. kemudian esok harinya yakni tanggal 27 September 2016 akan dilaksanakan Wisuda Gelombang III Universitas Mulawarman yang akan diisi Orasi Ilmiah oleh Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Dr. H. Harry Azhar Azis, M.A. di GOR 27 September Unmul.

Agenda lain pada Sarasehan ini ialah pengumuman dan pembagian hadiah bagi pemenang Lomba Tumpeng antar Fakultas yang dimenangkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (hms/arc)

## Wisuda Gelombang III Tahun 2016 Universitas Mulawarman



Tepat dihari jadinya atau Dies Natalis yang ke 54 tahun, Universitas Mulawarman (Unmul) kembali mewisuda ribuan mahasiswa yang hari ini beralih status menjadi alumni. GOR 27 September Unmul, Selasa, (27/09) menjadi tempat prosesi puncak serangkaian kegiatan akademik bagi para mahasiswa dari 14 Fakultas di Kampus Gunung Kelua ini.

Diatas podium saat memberikan sambutannya, Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyatakan prosesi wisuda gelombang tiga tahun 2016 kali ini merupakan sebuah wisuda yang paripurna. Hal tersebut dikatakannya karena pada Dies Natalis Unmul tahun ini banyak para elemen penting yang hadir dalam serangkaian kegiatan Dies Natalis yang dimulai beberapa minggu lalu.

Puncaknya pada wisuda yang diikuti 1.210 wisudawan hari ini Unmul berhasil menghadirkan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI), Dr. H. Harry Azhar Azis, M.A untuk memberikan orasi ilmiah bertema "Peran BPK dalam Pemeriksaan Keuangan Negara untuk

Kesejahteraan Rakyat”.

“Wisuda hari ini adalah wisuda yang paling paripurna. Mengapa saya katakan demikian, karena seperti kita ketahui bersama banyak elemen penting hadir. Khususnya hari ini diruangan ini hadir Rektor Unmul periode 1997 hingga 2006, Prof. Ir. H. Rahmad Hernadi., M.Sc, Ketua BPK RI, Ketua IKA Unmul, serta Perwakilan Pemprov Kaltim yang diwakili Asisten 3,” ucap Prof. Masjaya.

Rektor juga mengajak para wisudawan untuk mengamalkan ilmu yang di dapat dari para pengajar di universitas, dan ilmu yang dimiliki dan diamalkan tersebut haruslah berlandaskan kejujuran. Selepas dari kampus, Rektor menambahkan diharapkan lulusan Unmul dapat berperan besar di tengah-tengah masyarakat.

Dalam orasi ilmiahnya, Ketua BPK berharap kehadirannya dapat meningkatkan komitmen untuk menciptakan sistem tata kelola keuangan negara yang akuntabel, transparan, dan bebas dari korupsi. “Ini harus menjadi tekad kita bersama sebagai bagian dari pembangunan mental bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dan berjiwa bersih,” jelasnya.

Dihadapan ribuan undangan yang hadir, pria yang menyandang gelar Doctor di Oklahoma State University, Amerika Serikat itu memaparkan tugas dan kewenangan BPK dan arah pengembangan pemeriksaan BPK. Dalam pengelolaan keuangan negara diakuinya salah satu indikator keberhasilan adalah jika laporan keuangan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK.

Satu hal yang menarik disampaikan mantan Ketua Badan Anggaran DPR RI itu, yakni dirinya menegaskan bahwa akan memberikan rekomendasi kepada para alumnus Unmul yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi untuk mendapatkan beasiswa dengan syarat IPK 3,5 dan skor TOEFL dengan angka 550.

“Jika memenuhi syarat tersebut, silahkan hubungi saya. Kontak saya melalui media sosial pun saya siap,” tegasnya di sambut tepuk tangan merah dari para undangan yang memadati GOR 27 September Unmul. (hms/frn)



## Jalan Sehat Bersama Civitas Akademika Meriahkan Dies Natalis Unmul

Meskipun diguyur hujan sejak dinihari, kegiatan jalan sehat Universitas Mulawarman (Unmul) dalam rangka memperingati Dies Natalis Unmul ke 54 tetap diramaikan oleh civitas akademika universitas yang berdiri pada tanggal 27 September 1962 ini.

Berlokasi di GOR 27 September Unmul, Sabtu, (24/09) selain jalan sehat, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unmul juga tidak ketinggalan memberikan beasiswa pendidikan kepada para putra-putri pegawai di lingkungan Gunung Kelua.

“Kehadiran kita semua hari ini merupakan sebuah semangat kita bersama untuk membangun Unmul di usianya yang sudah tidak lagi muda. Semoga dengan memasuki usia ke 54 tahun ini kinerja universitas semakin meningkat,” pungkask Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Acara ini pun semakin menarik dengan pembagian ratusan doorprize dengan hadiah utama satu unit sepeda motor. (hms/frn)



## Tebar Inspirasi dan Kerja Nyata Melalui Mulwarman Festival 2016



Menjelang hari jadi Universitas Mulawarman (Unmul) ke 54 tahun pada 27 September mendatang, serangkaian agenda dilaksanakan guna memeriahkan perhelatan akbar tahunan ini. Diantaranya Mulwarman Festival (Mulfest) dan Unmul Expo yang resmi dibuka pada Selasa (20/09). Agenda yang terpusat di GOR 27 September Unmul ini menjadi bukti sinergitas antara civitas akademika dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Unmul.

“Mulfest dipersiapkan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi untuk mahasiswa Unmul dan perguruan tinggi yang ada di Samarinda,” ujar M. Iqbal Zwageri Dyar selaku ketua panitia. Ia menambahkan, Mulfest yang dilaksanakan lebih dari satu pekan ini, mulai dari 20 September sampai 01 Oktober 2016 mengusung tiga jenis kegiatan. “Diantaranya Art Competition, Pekan Olahraga Mahasiswa serta Pekan Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa,” jelas mahasiswa Fakultas Hukum Unmul ini.

Sementara itu, Wakil Presiden BEM KM Unmul, Dimas RGP dalam sambutannya meyakini bahwa kegiatan ini dapat menjadi gerbang awal untuk bersinergi antar civitas akademika Unmul. “Ini membuktikan bahwa mahasiswa mampu berkarya dan bekerja nyata. BEM KM akan memberikan yang terbaik untuk Unmul. Kami meyakini mengukir solusi untuk Indonesia bukan hanya mimpi, tapi menjadi semangat untuk terus berkarya,” sebutnya penuh optimis.

Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Unmul Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si yang turut hadir membuka Grand Mulawarman ini mengatakan Unmul akan maju jika kegiatan dilakukan secara bersama. “Saya berharap dalam rangkaian dies natalis ini memberikan eksistensi nyata Unmul dalam berkiprah di negeri ini. Semoga inspirasi ini memberikan implementasi nyata terhadap prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik,” tutur Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si. (hms/rob)

## Pemilihan Putra Putri Kampus Unmul 2016, Wakil Fakultas Kedokteran dan Ilmu Budaya Raih Juara



Diselenggarakan Sabtu, 24 September 2016, Grand Final Pemilihan Putra Putri Kampus (Papika) Universitas Mulawarman tahun 2016 memutuskan wakil dari Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Kedokteran menjadi Putra dan Putri Kampus Unmul tahun 2016 atas nama Sulistianoto Theo Ciptono (FIB) sebagai Putra Kampus, serta Yuliana Belinda (Fakultas Kedokteran) sebagai Putri Kampus.

Kepastian ini didapat setelah Dewan Juri melakukan seleksi sejak tanggal 17 hingga 24 September 2016 untuk menentukan wakil yang layak menjadi Putra dan Putri Kampus Unmul tahun 2016. Seleksinya sendiri terdiri dari seleksi berkas (administrasi), psikotest, penilaian bakat dan foto, serta terakhir adalah penampilan di Grand Final tadi malam.

Dihadiri oleh Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si beserta istri dr. Hj. Padillah Masjaya., M.Si, serta jajaran pimpinan Unmul, serta Ketua Penyelenggara, Afra Tustini Ekawati. Jumlah pendaftar Papika tahun 2016 ialah sebanyak 41 orang, namun hingga malam Grand Final tersisa 26 orang peserta, pada malam Grand Final, peserta kemudian diseleksi kembali menjadi 16 orang hingga kemudian memutuskan 8 orang peserta menjadi pemenang yang dibagi dalam 4 kategori, Putra dan Putri Kampus, Putra dan Putri Lingkungan, Putra dan Putri Persahabatan, serta Putra dan Putri Favorit.

Pemilihan Papika Unmul sendiri dilaksanakan setahun sekali sebagai agenda rutin menyambut hari jadi Universitas Mulawarman.

Untuk melihat daftar pemenang Putra Putri Kampus Universitas Mulawarman Tahun 2016 silahkan kunjungi website resmi Unmul di [www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id). (hms/arc)

## Tuan Rumah FTB VI, Unmul Semarakkan Dies Natalis



Festival Tari Borneo (FTB) VI tahun 2016 resmi di buka oleh Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) ditandai dengan pemukulan Gong, didampingi oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP, dan Direktur Kemahasiswaan Kemenristek Dikti, Dr. Didin Wahidin.

Gemerlap lampu dilengkapi kepulau efek asap menambah kesan glamor GOR 27 September Unmul tempat perhelatan ajang tari internasional negara serumpun di pulau Borneo atau Kalimantan tersebut. Tari Jepun "Selamat Datang di Bumi Mulawarman" dipersembahkan para penari dari Unmul. Diikuti dengan parade tari perwakilan perguruan tinggi peserta FTB VI.

Dalam acara seremonial ini, Unmul mengundang para perwakilan perguruan tinggi peserta. Terutama para Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan di perguruan tinggi masing-masing. Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si mengungkapkan gelaran FTB VI tahun 2016 dimana Unmul dipercaya menjadi tuan rumah, merupakan sebuah ajang yang semakin menyemarakkan peringatan Dies Natalis Unmul yang ke 54.

"Diikuti 16 peserta dari dua negara, atas nama pimpinan universitas kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih karena Unmul dipercaya sebagai tuan rumah, dan bertepatan pula dengan Dies Natalis Unmul ke 54 yang diperingati pada tanggal 27 September mendatang," jelas Rektor.

FTB juga menurut Rektor dapat menjadi sarana komunikasi, karena diakui Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik itu ajang tari memiliki dan mengandung arti. Selain itu, diyakininya akan terjalin silaturahmi dikalangan perguruan tinggi lewat pertukaran budaya dalam bentuk kreasi seni.

"Pertunjukan tari seperti ini saya rasa tidak hanya sebuah tontonan, namun nuansa kearifan lokal juga bisa dipetik dalam acara ini. Unmul sebagai tuan rumah akan mendapatkan banyak manfaat. Tetapi yang terpenting sebagai tuan rumah kami akan memberikan pelayanan terbaik dan semaksimal kemampuan kami," tegas Rektor.

Selama dua hari ke depan ratusan penari akan menunjukkan kemampuan terbaiknya di hadapan para dewan juri yang merupakan perwakilan para perguruan tinggi peserta. Setiap tim tari diberikan kesempatan tampil dalam waktu 16 menit. Dalam FTB terdapat dua tarian yang ditampilkan dan dilombakan. Tim tari Unmul akan mempersembahkan tarian yang mengangkat nilai-nilai cerita rakyat Kaltim.

Peserta yang berpartisipasi dalam ajang dua tahunan ini berasal dari dua negara yakni Indonesia dan Malaysia dengan jumlah 16 perguruan tinggi. Empat universitas dari Malaysia adalah, University Malaysia Sabah (UMS) Labuan, University Tecnology Mara (UITM) Sabah, University Tecnology Mara (UITM) Sarawak, dan University Putra Malaysia (UPM) Bintulu.

Sedangkan 12 universitas dari empat provinsi di pulau Kalimantan yakni Universitas Mulawarman Samarinda, Politeknik Pertanian Samarinda, Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Akademi Perawat Pemprov Kaltim, Samarinda, Politeknik Kemenkes Kaltim Samarinda, Universitas Tujuh Belas Agustus Samarinda, Universitas Balikpapan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Kalsel), Universitas Tanjungpura Pontianak (Kalbar), Universitas Palangkaraya (Kalteng), dan Universitas Borneo Tarakan (Kaltara). (hms/frn)



# FESTIVAL TARI BORNEO VI TAHUN 2016

## Ekspektasi Terpenuhi, Unmul Juara Umum FTB VI

**U**ntuk pertama kalinya sejak digelar pada tahun 2006 silam, tim tari Universitas Mulawarman (Unmul) berhasil memenuhi ekspektasi civitas akademika universitas dengan menjadi juara umum Festival Tari Borneo (FTB) VI tahun 2016. Kepastian tersebut diumumkan dalam malam anugerah yang berlangsung malam tadi, Kamis, (22/09) di GOR 27 September Unmul.

Hasil keputusan dewan juri yang merupakan para peserta perwakilan 16 universitas dari negara Indonesia maupun Malaysia, menempatkan Unmul sebagai unggulan dalam segala lini. Universitas yang memasuki usia ke 54 tahun ini, berhasil meraih anugerah koreografi/penata tari, busana, musik, dan tari terbaik hingga akhirnya diumumkan menjadi juara umum ajang tari dua tahunan negara serumpun itu.

Mengangkat tema mempererat tali silaturahmi melalui budaya, serangkaian kegiatan FTB yang



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni  
Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP

dimulai sejak 19 September itu, ditutup secara resmi oleh Rektor yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP. Sebagai ketua panitia sekaligus penanggung jawab FTB VI, dirinya menyatakan saat ini Unmul mengusung visi sebagai universitas berskala internasional. Penyelenggaraan FTB dirasa sebuah langkah kecil untuk mewu-



judkan visi tersebut.

"Target sukses pelaksanaan dan sukses prestasi Alhamdulillah dapat terlampaui dengan menghantar Tim Tari FTB Unmul menjadi Juara Umum FTB VI 2016. Terimakasih semuanya tidak dapat saya sebut satu demi satu, panitia di Rektorat, tim dari Taman Budaya Kaltim, anandaku semua dari Tim Unmul, para LO, para driver, para pengantar surat, dan para sponsor yang sudah memberikan dukungan, dan semua kawan yang sudah berdoa bagi keberhasilan Tim Unmul untuk meraih Juara Umum. Unmul bisa, Unmul Juara, kalian semua luar biasa," jelas

Dr. Encik Akhmad.

Di atas panggung, ia juga tidak ketinggalan menyampaikan permohonan maaf jika terjadi kekurangan dan kesalahan selama menjadi tuan rumah. Dikesempatan yang sama, Encik juga mengumumkan tuan rumah FTB berikutnya yang akan digelar dua tahun mendatang di University Putra Malaysia (UPM) Bintulu, Sarawak.

Hadir dalam malam anugerah ini, Rektor Universiti Teknologi Mara (UiTM) Sarawak, Malaysia, Prof. Dato Jamil Hj. Hamali, serta para tamu undangan perwakilan perguruan tinggi peserta FTB. (hms/frn)



## BPSMI Provinsi Kaltim Juara 2 PEKSIMINAS XIII 2016 Tangkai Lomba Monolog

Atas nama Mahmud Nurul Husairi, Perwakilan UKM Teater Yupa

**P**erhelatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XIII tahun 2016 resmi ditutup pada Minggu, 16 Oktober 2016 di Universitas Halu Oleo (UHO), Kendari, Sulawesi Tenggara. Sebanyak 2000 lebih peserta dari 32 BPSMI Provinsi se-Indonesia memadati Stadion Mini UHO temoat digelarnya Closing Ceremony PEKSIMINAS edisi ke 13 ini.

Ditutup oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Prof. Intan Ahmad, Ph.D, didampingi oleh Direktur Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Dr. H. Didin Wahidin, M.Pd, Rektor UHO Prof. Dr. Ir. H. Usman Rianse, M.S, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UHO Dr. La Ode Ngkoimani,



M.Si.

### BPSMI Provinsi Kaltim Juara 2 Monolog

Sementara itu pada tangkai lomba Monolog, tim Universitas Mulawarman berhasil menyabet Juara 2, atas nama Mahmud Nurul Husairi, wakil dari UKM Teater Yupa Universitas Mulawarman. Mahmud sukses merengkuh gelar juara 2 setelah tampil meyakinkan pada pementasan Monolog,



dan Juara Harapan 2 diraih oleh BPSMI Kalimantan Selatan dari Universitas Lambung Mangkurat.

BPSMI Provinsi Kaltim dari 15 tangkai lomba yang diikuti, hanya mengikutsertakan 6 wakilnya di 6 tangkai lomba yakni, Penulisan Cerpen, Pembacaan Puisi, Fotografi, Pop Hiburan Putra, Keroncong Putra dan Monolog. Dari keenamnya hanya meraih gelar di tangkai lomba Monolog.

Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berhasil menjadi Juara Umum Pada PEKSIMINAS XIII di Universitas Halu Oleo Kendari. DIY mengirimkan 37 peserta dan 26 Official. DIY berhasil menjadi juara pertama pada tangkai lomba Penulisan Puisi, Penulisan Cerpen, Fotografi Warna, Seriosa Putri, dan Baca Puisi Putri.

Laporan Staff Humas Unmul Akhmad Rino Cahyadi, SE dari Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.





## Konferensi Internasional Gagasan FMIPA Bidang Matematika, Ilmu Alam dan Ilmu Komputer

**The 1st International Conference on Mathematics, Science, and Computer Science (ICMCS) 2016**

**F**akultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan kegiatan The 1st International Conference on Mathematics, Science, and Computer Science (ICMCS) 2016 dengan tema "Sustainability and Eco Green Innovation in Tropical Studies for Global Future". di Borneo Ballroom Novotel Balikpapan. Kamis, (20/10).

Mengundang para pemateri dari dalam maupun luar negeri, Dekan FMIPA Unmul, Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si memaparkan bahwa kegiatan ini merupakan pertama kali di laksanakan oleh Fakultas yang dipimpinnya, dengan tujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan. Berlangsung dari tang-

gal 19 sampai 22 Oktober 2016, FMIPA menghadirkan pembicara utama untuk mengisi agenda inti ICMCS yakni seminar paralel dari peserta konferensi.

Dalam sambutannya mewakili Rektor Unmul, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP menyampaikan apresiasi tinggi atas terselenggaranya kegiatan ICMCS yang sukses digelar oleh FMIPA. Menurutnya, kegiatan ini sejalan dengan visi untuk menjadikan Unmul sebagai universitas berskala internasional.

"Visi Unmul adalah perguruan tinggi yang bertaraf internasional, diperlukan lompatan besar dengan melalui lompatan-lompatan kecil, dan Fakultas MIPA telah melakukan hal tersebut dalam mewujudkan

kan visi Universitas Mulawarman," urai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ini.

Masih dalam rangkaian acara ICMCS, Walikota Balikpapan, Rizal Effendi, SE yang hadir dalam acara Gala Dinner di tempat yang sama berharap, FMIPA Unmul dapat membantu dalam mewujudkan program yang digagasnya yaitu "Smart City" di kota Balikpapan, melalui sumber daya manusia dan kajian akademis yang dimiliki fakultas ini. "Terimakasih saya sampaikan kepada Fakultas MIPA Unmul yang telah melaksanakan kegiatan International Conference di kota Balikpapan," urai Alumni Unmul itu.

Hadir para pemateri utama dalam kegiatan ini yang memaparkan hasil-hasil penelitian diantaranya, Prof. Dr. Brenny Van Groesen, Prof. Dr. Hadi Nur, Sri Fatmawati, M.Sc., Ph.D, serta Prof. Dr. Eng. Dadang Ahmad Suriamihardja, yang dimoderatori secara bergantian oleh Dr. Sc. Mustaid Yusuf, M.Si dan Dr. RR. Dirgarini Julia N., M.Si.

Tampak pula hadir Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FMIPA, Dr. Sri Wahyuningsih, M.Si, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Chairul saleh, M.Si.dan Ketua Pelaksana ICMCS, Rudy Agung Nugroho, M.Si., Ph.D. (hms/frn)

# Indonesia Masih Pantas Diperjuangkan

Muhammad Teguh Satria  
Presiden BEM KM Unmul 2016/Mahasiswa FEB



Sumpah Pemuda adalah momentum yang tepat untuk mengevaluasi sekaligus memasang kembali kuda-kuda konsolidasi bagi setiap barisan pemuda. Para pendahulu telah memberi contoh nyata bagaimana bersikap untuk menghadapi tantangan pada masanya. Pergeseran zaman tidak serta merta mengubah pandangan pemuda masa kini terkait momentum penting bernama Sumpah Pemuda.

**F**akta di lapangan tampaknya perlu dijadikan tampan keras bagi generasi muda saat ini mengingat mereka adalah pondasi berdirinya Indonesia di masa depan. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kaltim Post, data menunjukkan bahwa generasi muda saat ini tengah mengalami masa krisis moral dan etika, seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Ironinya, mereka menjadi pengguna dan pelaku hubungan seks di luar nikah masih tergolong di bawah umur.

Teks sumpah pemuda adalah simbol pemersatu Bangsa Indonesia hingga saat ini. Maka sudah pantas generasi muda mampu mengilhami dan mengambil makna dasar perjuangan darinya. Substansi utama dari sumpah pemuda tercantum dari bait demi bait kata, hingga untuk memahaminya pa-

ling tidak kita telah mengenal setiap untaian katanya. Hal ironis kembali harus dirasakan, masih dari survey yang sama menyebutkan bahwa seratus persen dari objek survey (usia 17 – 30 tahun) sebagai representasi generasi muda tidak dapat melafalkan dengan benar isi sumpah pemuda. Semoga ini bukan pertanda bahwa momen penting dalam pondasi kemerdekaan Bangsa Indonesia itu mulai hilang dari benak generasi muda saat ini.

Kebebasan dan alpa akan fakta sejarah adalah muara runtuhnya jiwa petarung seorang pemuda. Padahal sejarah mencatat dengan baik bahwa kebangkitan sebuah bangsa dimulai dari kualitas gairah para pemudanya. Dewasa kini kiprah pemuda masih dinanti oleh sebagian besar para golongan tua yang tengah memikul beban kepemimpinan Bangsa Indonesia. Ada pemuda yang tetap bergerak namun ada pula yang memilih untuk menghindari gejala. Runtuhnya gairah ini seakan



mengubur dialektika dan dinamika perjuangan sosok pemuda yang dirindukan oleh Bangsa Indonesia.

Tongkat estafet kepemimpinan bangsa akan segera diserahkan kepada pemuda cepat atau lambat. Belum tuntas kekhawatiran kita menghadapi era bonus demografi beberapa tahun yang akan datang, kini masyarakat dipusingkan dengan kualitas dan kapabilitas anak muda yang dicitrakan buruk. Hal ini tak terlepas dari minimnya rasa kepedulian dan diperparah dengan era kompetisi yang semakin menggelamkan jati diri bangsa sebagai bangsa yang bersifat ramah dan identik akan budaya gotong royong selain keindahan alamnya.

Keseimbangan pengelolaan potensi anak muda harus kembali dipulihkan. Tentu menjawabnya harus dibarengi dengan sinergisitas berbagai pihak terkait. Sebut saja aspek lingkungan keluarga, sekolah hingga aturan pemerintah dalam menjamin upaya-upaya perlindungan generasi mudanya dari berbagai ancaman. Pemerintah memiliki andil besar dalam perbaikan generasi muda, terbukti visi merevolusi mental adalah salah satu indikator keseriusan pemerintah dalam menyongsong perubahan mendasar dalam berbagai upaya-upaya perbaikan yang mutlak dilakukan.

Kita tidak boleh buta apalagi tuli dari nasib anak muda saat ini, sebab sudah seharusnya kita kembalikan semangat anak muda pada jalurnya. Hidupkan kembali api pengorba-

nan yang perlahan mulai padam. Berkorban waktu, tenaga dan pikiran untuk mendesain masa depan bangsa dan negara yang tampak semakin tua. Energi baru Indonesia bermuara pada gejolak dan kegelisahan para pemudanya. Kekhawatiran akan roda kepemimpinan yang tak berputar dengan baik, seolah menjauhkan pemuda dalam eksistensi perbaikan.

Sudah saatnya pemuda turun tangan dalam memperbaiki serta memformat kembali masa depan bangsa yang kini seakan redup diterpa badai pesimisme. Jangan terjebak pada rayuan jabatan sebab nyawa pemuda muaranya ada pada peran dan kemauan yang kuat. Tepis badai liberalisme dengan kemauan untuk berkomitmen dalam perbaikan dan hancurkan virus individualisme dengan kolaborasi.

Sebab persoalan kepemimpinan bangsa bukan lagi mau atau tidak melainkan tentang perbekalan yang dapat dinikmati kelak. Bangkitkan rasa peduli! Jadikan generasi muda Indonesia sebagai generasi yang siap membawa Indonesia menjadi negara manusiawi dan kembali disegani dunia bukan karena media tapi karena anak mudanya setia pada sejarah berdirinya bangsa. Berhentilah mengeluh. Ayo serentak bergerak, sudah saatnya kita bertindak. Sebab Indonesia masih pantas diperjuangkan. Selamat Hari Sumpah Pemuda !



## Jember Law Debate Competition 2016

# Bangga, Tim Unmul Juara Satu di Ajang Nasional

**K**ADO manis untuk Universitas Mulawarman (Unmul) terus berdatangan. Tepat di usianya ke-54 tahun pada 27 September 2016 kemarin, pelbagai prestasi terus ditorehkan oleh Universitas kebanggaan publik benua etam ini. Usai menjadi juara umum pada pergelaran Internasional, di Festival Tari Borneo VI 2016. Terbaru, Tim Debat Unmul dari Fakultas Hukum kembali mengharumkan nama Unmul diajang nasional Jember Law Debate Competition 2016.

Mereka adalah Abdul Hamid, Siti Khadijah dan Muhammad Rizal yang berhasil menyabet juara satu setelah berhasil mengungguli tim dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Pancasila dan Universitas Indonesia dibabak semifinal. Pada babak final perjuangan tim Unmul dirasa kian berat, pasalnya harus melawan juara bertahan, Universitas Diponegoro. Namun setelah bertanding, tim Unmul diumumkan oleh dewan juri sebagai juara pertama serta terpilihnya Muhammad Rizal sebagai the best speaker.

Saat diwawancarai, Abdul Hamid mengungkapkan rasa kegembiraan atas torehan prestasi yang ia dan timnya raih. “Alhamdulillah mesti sempat diragukan dan tidak diunggulkan, delegasi Unmul berhasil menyabet juara satu dan best speaker,” ucapnya.

Menurutnya, ini adalah hasil dari kerja keras dan semangat untuk terus mengharumkan nama Unmul. “Kami melakukan

persiapan dengan menganalisis sejumlah undang-undang, menyusun konstruksi hukum dan melakukan latihan debat. Semoga bisa terus berkarya dan berprestasi di kancah nasional dan internasional,” tambahan mahasiswa Fakultas Hukum Unmul angkatan 2014 ini.

Acara yang berlangsung selama tiga hari ini, 23-25 September 2016 di Universitas Jember diikuti 14 Universitas se-Indonesia. Diantaranya Universitas Indoensia, UGM, Undip, Unair, Ubaya, UNS, Universitas Pancasila, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Kristen Maranata, Universitas Hasanuddin, Universitas Mataram, Universitas Andalas, Universitas Brawijaya dan Unmul.

Rabu (28/09) sore, tim Unmul yang didampingi Dekan FH Unmul Ivan Zairani Lisi, SH., S.Sos., M.Hum dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FH Unmul Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., MH menyerahkan piala kepada Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang didampingi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP di ruang kerja Rektor Unmul. (hms/rob)

## Peduli Lingkungan, BEM FKM Unmul Launching Gerakan Green Campus



**L**ingkungan bersih dan asri menjadi salah satu faktor dalam menunjang proses belajar dan mengajar di lingkungan civitas akademika Universitas Mulawarman (Unmul). Tak terkecuali di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unmul. Melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKM Unmul sebagai promotor sekaligus eksekutor kebersihan melaunching Gerakan Green Campus di Fakultas ungu tersebut, Minggu (25/09).

“Green Campus adalah arti dari Kampus Hijau yang merupakan sebuah program kampanye perilaku untuk melestarikan lingkungan kampus sehingga kehidupan di lingkungan kampus tersebut menjadi bersih, sejuk, nyaman, aman dan sehat untuk ditempati oleh seluruh civitas akademika kampus,” jelas Randi selaku Presiden BEM FKM Unmul.

“Didalamnya terdapat gerakan tanam dan rawat pohon, buang sampah dengan baik dan benar, efisiensi penggunaan energi listrik, efisiensi penggunaan kertas dan air, gunakan produk ramah lingkungan serta komitmen dan mengajak seluruh elemen,” tambahnya.

Turut hadir dalam acara ini Dr. Ike Anggraeni G. SKM., M.Kes selaku PLT Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FKM Unmul. Ia menyampaikan agar komitmen yang telah dibuat oleh seluruh civitas akademika tidak bersifat abstrak tetapi diimplementasikan dalam gerakan dan kegiatan yang konkrit.

Launching ini ditandai dengan penandatanganan surat komitmen dari seluruh perwakilan civitas akademika yang diikuti dengan kegiatan bersih kampus dan penanaman bibit pohon. (hms/rob)

## Habiburrahman El Shirazy Berbagi Modal Untuk Menjadi Penulis Best Seller



**S**ALAH satu ayat dalam Al-Quran tentang kekuatan tulisan ada pada surah Al-Qalam ayat satu, Allah SWT berfirman yang artinya “Nun, demi qalam (pena) dan apa yang mereka tulis”. Terjemahan tafsir dari ayat tersebut adalah apa yang ditulis oleh para malaikat, yaitu malaikat yang menulis catatan amal semua manusia. Hal tersebut diutarakan Habiburrahman El Shirazy, Lc sebagai pembuka dalam penyampaiannya di acara Seminar Nasional dan Sastra Budaya Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Mulawarman (Unmul), Rabu (07/09).

Novelis no.1 Indonesia, versi Insani Undip Award ini membeberkan rahasia modal menjadi penulis best seller kepada para peserta di Hotel Swiss-Bell Borneo Samarinda. “Pertama adalah niat yang kuat. Tanpa niat yang kuat seseorang tidak akan pernah bisa menyelesaikan sebuah tulisan yang sederhana sekalipun. Agar niat menulis menjadi kuat harus memahami definisi menulis,” bebernya.

Alumnus Universitas Al-Azhar Kairo ini melanjutkan, modal kedua adalah keberanian untuk menulis. “Sejarah para penulis besar membuktikan bahwa keberanian dan kekuatan tekad merekalah yang mengantarkan mereka meraih prestasi gemilang,” imbuh penulis novel ayat-ayat cinta ini.

Selain Habiburrahman El Shirazy yang bertindak sebagai pembicara, seminar nasional yang mengangkat tema “Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Penulisan Karya Sastra dan Pelestarian Budaya” ini juga menghadirkan Dekan FIB Unmul, Dr. H. Mursalim, M.Hum, Serta Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum dan Aquari Mustikawati, S.S.

Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang turut hadir membuka acara mengapresiasi dan bangga terhadap FIB Unmul atas terselenggaranya acara Semnas ini. “Kesempatan ini dapat menjadi pedoman untuk berkarya dalam rangka memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pertumbuhan dan perkembangan kemajuan bangsa. Karena itu menjadi salah satu tujuan dari fungsi perguruan tinggi,” tuturnya.

Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul ini berharap setelah dari pertemuan ini akan ada karya tulis yang dihasilkan dari para peserta. “Saya sebagai Rektor akan memberikan apresiasi khusus kepada dosen, karyawan dan mahasiswa yang memiliki prestasi dan karya. Karena sebaik-baik umat adalah yang memberikan manfaat banyak untuk orang lain dan semoga kita termasuk di dalamnya,” imbuh Rektor mengakhiri sambutan. (hms/rob)

## Transformers 7 Pusdima Diikuti 1000 Mahasiswa



**TAHUN** ini, Sabtu (03/9), GOR 27 September Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi saksi bisu lahirnya embrio baru mahasiswa sukses berprestasi Unmul 2016. Lebih dari 1.500 peserta yang hadir dari pukul 06.00

Wita lengkap mengenakan almamater kuning, berkumpul di halaman GOR 27 September tersebut guna mengikuti Training Motivasi for Mahasiswa Sukses Berprestasi (Transformers) 7 garapan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Studi Islam Mahasiswa (Pusdima) Unmul.

Event tahunan ini secara konsisten selalu diselenggarakan dan memberi hal positif kepada mahasiswa baru Unmul. Terbukti, Transformers Pusdima Unmul ini melahirkan beberapa alumni yang tidak hanya sukses di skala Nasional tapi juga Internasional. Diantaranya yang hadir sebagai narasumber, yakni Haerdy Pratama Wijaya. Alumni Transformers pertama ini berhasil meraih The Best Social Project YSEAL di Kuala Lumpur, Malaysia dan project sosial terbaik ICN 2015. Ada pula Muhammad Taufiq Haqiqi, Mawapres Unmul 2016 ini juga terpilih sebagai delegasi Internship Program di Faculty of Science King Mongkuts University of Technology Thonburi (KMUTT) Thailand. Serta Muqowwimah Nabilla El Ahmad sebagai Tahfizhah Al-Quran.

Mengangkat tema “Angkat Almamatermu, Banggakan Indonesiamu” acara ini digelar selama satu hari. Aspiannur selaku Ketua Umum Pusdima Unmul berharap melalui event ini dapat menumbuhkan semangat serta membentuk pribadi yang lebih unggul. “Ada tiga hal yang harus dimiliki mahasiswa jika ingin sukses dan berprestasi. Yakni memiliki jiwa dan karakter, berjiwa sosial dan kebermanfaatan serta yang paling penting adalah dekat dengan Allah,” ucap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unmul ini.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unmul, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP yang hadir membuka acara menuturkan, melalui pelatihan ini diharapkan hasilnya bermuara kepada adanya keinginan kuat mahasiswa yang menjadi peserta untuk berubah dan mampu menerapkan karakter positif. “Mahasiswa Indonesia khususnya di Unmul diharapkan memiliki karakter jujur, disiplin, memiliki etos belajar yang tangguh serta mengedepankan akhlak budi pekerti berbasis agama serta nilai-nilai kebangsaan yang luhur,” ujarnya.

Dosen Fakultas Pertanian Unmul ini juga berpesan agar mahasiswa baru dapat menyeimbangkan kehidupan akademis formal (kurikuler) dengan akademis ekstrakurikuler, sehingga terjadi keseimbangan yang saling sinergis.

Hadirnya trainer nasional Muhammad Syukri Kurnia R, S.Ked, Ketua FSLDK Indonesia 2015-2017 membawa suasana lebih berkesan. Penulis buku “Hidup Sekali Jangan Merugi” ini berbagi tips dan kiat-kiat sukses kuliah. Acara ini pun ditutup dengan membentuk konfigurasi lambang dari Transformers 7 Pusdima Unmul oleh seluruh peserta. (hms/rob)

## UKM KSR Unmul Raih Piagam Penghargaan dari PMI Samarinda



**RABU**, (21/09) bertempat di Rumah Jabatan Walikota Samarinda, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Mulawarman (Unmul) yang tergabung dalam UKM Korps Sukarela (KSR) kembali meraih piagam penghargaan donor darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Samarinda.

Tahun ini, Unmul melalui KSR mendapatkan piagam terse-

but dengan catatan sebagai penyumbang darah terbanyak ketiga se-Samarinda, mengalami peningkatan dari tahun lalu yang berada pada posisi keempat.

Seperti diketahui, donor darah di Kampus terbesar di Benua Etam ini telah dirintis oleh KSR sejak lima tahun lalu. Tidak lain tujuannya adalah agar Unmul dapat menjadi Bank Darah khususnya untuk wilayah kota Samarinda. Adapun donor darah yang dilakukan oleh KSR UNMUL setiap minggunya dengan cara berkunjung ke fakultas-fakultas yang berbeda setiap pekannya.

“Saya selaku komandan KSR UNMUL mewakili seluruh pengurus KSR UNMUL mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika yang telah bersedia mendonorkan darahnya. Harapan saya semoga darah yang disumbangkan dapat bermanfaat dan semoga MoU dengan pihak PMI dapat segera terlaksana untuk meminimalisir kendala dalam penyusunan jadwal donor darah,” urai Komandan KSR Unmul, Alifah Anas Shofiyah.

Dia juga menjelaskan bahwa pada periode donor darah selanjutnya, kegiatan akan mulai dilaksanakan pada tanggal tiga Oktober 2016 mendatang di Rektorat Unmul. (hms/frn)



Universitas  
Mulawarman



## Kemeriahan Festival Tari Borneo VI Tahun 2016

Universitas Mulawarman bertindak sebagai tuan rumah penyelenggaraan Festival Tari Borneo (FTB) edisi ke VI yang diikuti 16 peserta yang berasal dari Indonesia dan Malaysia, yang keduanya memiliki wilayah yang sama yakni Pulau Borneo. Tujuan utama dari FTB ini ialah mempererat tali silaturahmi diantara kedua bangsa, melalui seni dan budaya. FTB VI Tahun 2016 dilaksanakan di GOR 27 September Unmul dan Unmul sebagai tuan rumah berhasil menjadi Juara Umum.



# PERINGATAN HARI SUMPAN PEMUDA



**SUMPAN  
PEMUDA**  
1928 - 2016



**28 OKT  
2016**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

[www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)